

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan satu rangkaian yang menunjukkan objek yang akan diteliti pada penelitian ini dan waktu yang dilaksanakan dalam proses pengumpulan data oleh peneliti.

1. Tempat penelitian ini yaitu di Kota Bogor, Jawa Barat. Objek pada penelitian ini yaitu *Coffee shop* di Kota Bogor. Terdapat 6 kecamatan di Kota Bogor yaitu Bogor Utara, Bogor Timur, Bogor Utara, Bogor Tengah, Bogor Selatan, dan Tanah Sareal. *Coffee shop* yang dipilih untuk menjadi subjek pada penelitian ini yaitu *coffee shop* yang sudah berdiri dari sebelum adanya pandemi dan masih bertahan sampai saat ini. Adapun, dari beberapa data yang di dapat, diperoleh dua *coffee shop* di Kota Bogor yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu Halaman Belakang Coffee dan Sisi Kiri Coffee Bogor.
2. Waktu penelitian ini akan dimulai pada bulan Mei Tahun 2022

3.2 Informan

Informan merupakan orang yang akan menjadi subjek pada suatu penelitian. Merupakan salah satu hal terpenting yang terdapat dalam prosedur penelitian kualitatif yaitu terkait bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*). Informan kunci dalam suatu penelitian ditentukan atas dasar keterlibatan yang berkaitan terhadap situasi ataupun kondisi sosial yang akan dikaji dalam fokus penelitian. Pada penelitian ini, informan kunci yang digunakan yaitu pemilik dua *coffee shop* di Kota Bogor yang menjadi subjek penelitian ini. Adapun informan pendukung pada penelitian ini yaitu salah satu pihak management dari *coffee shop* terkait yang diharapkan dapat mengetahui operasional perusahaan dalam kegiatan sehari – harinya. Terdapat pula

konsumen yang saat itu mengunjungi *coffee shop* tersebut dan bersedia untuk di wawancarai. Dengan itu, subjek (informan) diharapkan dapat memberi sebuah informasi dengan seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, serta sedetail-detailnya terkait berbagai informasi yang hendak peneliti butuhkan dan peneliti gali (Suyitno, 2018).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Strategi Pengembangan melalui beberapa fokus penelitian baik itu Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan juga Teknologi pada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah sektor industri kuliner *Coffee shop* di Kota Bogor dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini termasuk suatu bentuk pengambilan sampel yang diambil berdasarkan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun kriteria sampling pada penelitian ini yaitu *coffee shop* di Kota Bogor yang sudah beroperasi sejak sebelum adanya pandemi *covid-19* di Indonesia. Oleh karena itu, pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang cukup erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi dan wawancara mendalam di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dan akan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2013). Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Terdapat beberapa hal yang nantinya akan disampaikan kepada subjek penelitian sebelum dilakukannya proses wawancara, diantaranya yaitu meliputi: (1) tujuan dan kepentingan peneliti, (2) kerahasiaan, (3) prosedur penelitian, (4) persiapan untuk memulai wawancara (Helaluddin, 2018).

3.4 Validitas dan Reliabilitas

Validitas yang terdapat pada penelitian kualitatif berdasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian ini sudah akurat atau belum, mulai dari sudut pandang peneliti, partisipasi, maupun pembaca secara umum. Terdapat dua macam validitas penelitian diantaranya validitas internal dan validitas eksternal (Bachri, 2010) dipaparkan bahwa. Validitas internal itu sendiri berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan, validitas eksternal berkaitan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian bisa digeneralisasikan ataupun diimplementasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu **Triangulasi**. Triangulasi itu sendiri merupakan suatu pendekatan analisa data dari berbagai sumber, dengan demikian triangulasi bukan memiliki tujuan guna mencari kebenaran, melainkan guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang telah dimiliki. Pada penelitian ini, triangulasi yang akan digunakan yaitu triangulasi metode.

Triangulasi metode, artinya peneliti mengecek kembali keabsahan data penelitian yang telah diperoleh. Jika pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara yang direkam dengan alat perekam, maka untuk menguji validitas tersebut, peneliti akan mengecek kembali data yang sebelumnya telah diperoleh melalui wawancara.

Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan mengaudit secara keseluruhan dari proses penelitian. Cara yang dilakukan yaitu oleh auditor yang independen diantaranya dosen pembimbing skripsi. Hal ini dilakukan guna mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Realibilitas data meliputi tentang bagaimana peneliti menentukan masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis hingga kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak memiliki ataupun tidak dapat

menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka reliabilitas penelitiannya masih diragukan.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, hingga menyusun ke dalam pola, serta memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat matriks SWOT yang pada akhirnya didapatkan suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada pembaca. Proses analisis data pada penelitian kualitatif ini dimulai dari sebelum peneliti memasuki lapangan. Lalu analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam Buku Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi dan Bisnis, dipaparkan bahwa teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta proses penstransformasian data – data kasar yang didapat dari hasil wawancara oleh peneliti. Mereduksi data artinya membuat rangkuman, memilih poin – poin pokok, memfokuskan pada hal penting, serta membuang hal yang dianggap tidak perlu. Maka, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengelompokkan poin – poin yang dianggap penting yang ada pada penelitian ini.

2. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya pada proses analisis data kualitatif yaitu dengan menarik kesimpulan berdasar temuan dan melakukan verifikasi atas data

tersebut. Verifikasi itu sendiri merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan – catatan lapangan dengan cara menelaah kembali. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data yang ditelaah kembali dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian.

3. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, temuan ataupun data – data yang dinyatakan valid yaitu merupakan data yang tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan keabsahan data dengan uji validitas data.

Dalam menganalisis data ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Analisis SWOT termasuk salah satu cara terbaik untuk benar-benar memfokuskan strategi pemasaran suatu usaha dengan cara yang akan mendorong pertumbuhan dan keuntungan bisnis yang optimal. SWOT itu sendiri meliputi: *Strenght*/Kekuatan (Apa yang menjadi kekuatan dari suatu perusahaan, produk yang dimiliki atau pelayanan yang diberikan?), *Weakness*/Kelemahan (Apa yang menjadi kelemahan dari suatu perusahaan, produk yang dimiliki atau pelayanan yang diberikan?), *Opportunities*/Peluang (Dimana peluang pasar untuk produk maupun layanan yang dimiliki suatu perusahaan?), *Threat*/Ancaman (Apa yang menjadi ancaman utama bagi suatu perusahaan?) (Sriwidadi & Gautama, 2016).